

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK-EMKM) PADA USAHA LAUNDRY ALADIN CURUP**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:  
ELLA SAFIRA FITRI  
21 1814 024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
POLITEKNIK RAFLESIA  
2024**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(SAK-EMKM) PADA USAHA LAUNDRY ALADIN CURUP**

**TUGAS AKHIR**



Oleh:  
**ELLA SAFIRA FITRI**  
**21 1814 024**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
POLITEKNIK RAFLESIA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi  
dan Telah Diperiksa dan Disetujui*

**JUDUL** : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA  
LAUNDRY ALADIN CURUP**

**NAMA** : **ELLA SAFIRA FITRI**  
**NPM** : **21 1814 024**  
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**  
**JENJANG** : **DIPLOMA III**

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.

Pembimbing Utama

Dr. Upi Niarti, S.AB.M.Ak  
NIDN. 02.070983 06

Pembimbing Pendamping

Hongki Sutrisno, SE.i, M.Ak

Mengetahui:

Ketua Program Studi

  
Mariaan SE, M.Ak  
NIDN. 02.260179 01

**HALAMAN PENGESAHAN**

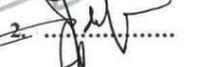
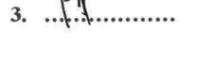
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi  
Politeknik Raflesia*

**JUDUL** : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA  
LAUNDRY ALADIN CURUP

**NAMA** : ELLA SAFIRA FITRI  
**NPM** : 21 1814 024  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : DIPLOMA TIGA (DIII)

Curup, Januari 2025

Tim penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak	1. 
Anggota : Feri, M.Ak	2. 
Anggota : Nurhasanah, M.Ak	3. 

Mengetahui

Direktur

  
**RADEN SUNAWAN, M.T**  
NIDN. 0219066501

Curup, Januari 2025

Ketua Program Studi

  
**MERIANA SE, M.AK**  
NIDN. 0226917901

## **SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berupa Tugas Akhir dengan judul : **“Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Laundry Aladin Curup“**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapatkan gelar Pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, Januari 2025  
Yang Menyatakan

ELLA SAFIRA FITRI  
NPM 211814024

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)  
TUGAS AKHIR**

**NAMA** : **ELLA SAFIRA FITRI**  
**NPM** : **21 1814 024**  
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**  
**JENJANG** : **DIPLOMA TIGA (DIII)**  
**JUDUL** : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA  
LAUNDRY ALADIN CURUP**

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak	Ketua		1.
2.	Feri, M.Ak	Anggota		2.
3.	Nurhasanah, M.Ak	Anggota		3.

## HALAMAN MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalo ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

"Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

(Q.S Al-Baqarah:286)

Kuncinya, Libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

Trust to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you gain you trust to Allah, you have a problem you trust to Allah, things are not going your way, you thank him even more and you talk to him, thats a very good habit to talk to Allah. +

"Letakan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku"

(Q.S Al-Baqarah: 152)

"aku akan berlari, saat kamu memanggil nama-Ku"

(Q.S Al-Baqarah:186)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

- Orang Teristimewa di hidupku, Nenekku (Mirhayati) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, bimbingan, do'a dan selalu mencurahkan kasih sayangnya untuk saya.
- Untuk Surgaku, Ibuku (Lezi Noprika Sari) yang telah memberikan seluruh Dunianya untukku.
- Ketiga Adikku yang kusayangi (Monalisa Yudistira), (Nikken Amala Trisha), (Abercio Okta) yang selalu mendukungku.
- Kepada Ciciku (Nova Susanti) dan Omku (Imis) yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan hingga TA ini.
- Kedua Sepupuku yang kusayangi (Tara Septiansyah) dan (Tian Azka) yang selalu mendukungku.
- Seluruh Keluarga Besar saya yang telah memberikan saya motivasi dan semangat dalam menjalankan perkuliahan.
- Keluarga HIMASI Politeknik Raflesia yang selalu memberikan saya semangat dalam menjalankan organisasi.
- Keluarga besar Akuntansi D terima kasih atas kebersamaan selama 3 tahun masa perkuliahan. Semoga kita sukses dan mendapatkan nilai terbaik.
- Teman Seperjuangan, (Ilham Oktarizal, M.Hamzah, M.Ferdi, Dwi Amelia, Harmel veronika) yang telah berjuang bersama dalam menjalani perkuliahan, PKL, hingga TA ini.
- Sahabat tersayangku (Intan Jestica, Wenita Yolanda, Anggun Kumala) yang selalu membantu dan membersamai penulis dari bangku SMK hingga menempuh bangku kuliah yang tidak mudah ini.
- Sobat Miskinku (Frandinata Fahrezi dan Ripaldo Ilham Adepi ) yang selalu memberikan dukungan walaupun melalui bullyan.
- Teman-Teman Manusia-Manusya kuwat ( Tete Pedu, Ira aulia, Adinda S, Anggun Pricilia, Dona Septiana, Mela Roza, Eliza Dwi Saputri) yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan TA ini.

- Pembimbing Utama Ibuk (Dr. Upi Niarti, S.AB, M.Ak) dan Pembimbing Pendamping Bapak (Hongki Sutrisno, SE.i.M.Ak).
- Pembimbing Akademik ibuk (Nurhasanah, M.Ak).
- Bapak Ibuk Dosen Akuntansi Politeknik Raflesia yang telah mengajarku banyak ilmunya untukku.
- Semua orang yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
- Almamater Orange Tercinta.
- Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Ella Safira. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun Perkuliahan dan proses penyusunan Tugas Akhir ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

## **ABSTRAK**

**Ella Safira Fitri**, Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Laundry Aladin Curup (dibawah bimbingan Ibu Dr. Upi Niarti, S.AB.M.Ak dan Bapak Hongki Sutrisno, SE.i,M.AK).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab dan Halaman sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Laundry Aladin Curup hanya mempunyai laporan penerimaa kas dan pengeluaran kas saja. Laundry tersebut mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Berdasarkan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) .

Oleh karena itu, perlu dilakukakan perancangan sistem akuntansi utama sehingga dapat menghasilkan laporn keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

**Kata Kunci:** Laporan keuangan, SAK-EMKM

## **ABSTRACT**

**Ella Safira Fitri**, Preparation of financial reports based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) at the Aladin Curup Laundry Business (under the guidance of Mrs. Dr. Upi Niarti, S.AB.M.Ak and Mr. Hongki Sutrisno, SE.i , M. AK).

Based on the results of the research and described in the previous chapters and pages, it can be concluded that Laundry Aladin Curup only has reports of cash receipts and cash disbursements. The laundry has an accounting system that can support the accounting process in preparing financial reports based on Financial Accounting Standards Based on Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM).

Therefore, it is necessary to design the main accounting system so that it can produce financial reports that are in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM).

The method used in this research is a qualitative descriptive method.

**Keywords:** Financial reports, SAK-EMKM

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul : ***“Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Laundry Aladin Curup”***, dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Akuntansi pada Politeknik Raflesia Kabupaten Rejang Lebong.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang semuanya itu sangat besar artinya bagi penyelesaian Tugas Akhir ini. Maka dalam kesempatan ini, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Raden Gunawan, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia Rejang Lebong.
2. Ibu Meriana, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong.
3. Ibu Dr. Upi Niarti, S.AB.M.Ak selaku Ketua LPM Politeknik Raflesia Rejang Lebong dan selaku pembimbing utama yang telah memberikan ilmu, waktu, masukan, perhatian, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Hongki Sutrisno, SE.i.M,Ak selaku Pembimbing Pendamping dalam penulisan Tugas Akhir ini.
5. Mbak Herdina Valencia selaku pemilik usaha Laundry Aladin yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
6. Dosen dan Staff Politeknik Raflesia yang telah memberikan masukan kepada penulis.
7. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Politeknik Raflesia Kabupaten Rejang Lebong.

Penulis menyadari sebatas inilah kemampuan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, maka hasil yang dicapai masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Semoga hasil penelitian berupa Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan khususnya bagi siapapun yang memerlukan dikemudian hari.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Pikir .....	18
C. Pertanyaan Penelitian.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	21
Tabel 4.1	Daftar Harga .....	31
Tabel 4.2	Modal Awal .....	33
Tabel 4.3	Daftar Perlengkapan .....	34
Tabel 4.4	Jurnal Umum Periode Oktober .....	35
Tabel 4.5	Buku Besar .....	38
Tabel 4.6	Neraca Saldo .....	42
Tabel 4.7	Laba Rugi.....	43
Tabel 4.8	Laporan Posisi Keuangan .....	44
Tabel 4.9	Catatan Atas laporan Keuangan .....	45
Tabel 4.10	Laporan Laba Rugi November .....	46
Tabel 4.11	Laporan Posisi Keuangan .....	47
Tabel 4.12	Catatan Atas Laporan Keuangan .....	48
Tabel 4.13	Laporan Laba Rugi Desember .....	49
Tabel 4.14	Laporan Posisi Keuanagan .....	50
Tabel 4.15	Catatan Atas Laporan Keuangan .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir .....	19
------------	----------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Bukti–bukti transaksi
Lampiran 2	Dokumentasi tempat penelitian
Lampiran 3	Surat pengantar penelitian
Lampiran 4	Surat pengajuan Tugas Akhir
Lampiran 5	Kartu bimbingan Tugas Akhi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha mikro kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa. Kita bahkan tidak dapat menafikkan betapa sangat besar peran UMKM dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan. UMKM di negara berkembang seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri, seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pengembangan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut.

UMKM disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. UMKM biasanya lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga hal ini modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. Pelaku usaha kecil dan menengah biasanya juga memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengembangkan usahanya.

Dengan modal seadanya, UMKM bersemangat dan antusias untuk mengembangkan usahanya. Dengan modal seadanya, UMKM bersemangat dan antusias untuk mengembangkan usahanya. Kecenderungan menangani sendiri semua proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Dari pengumpulan bahan baku, produksi hingga pemasaran tidak jarang dilakukan oleh seorang saja, sehingga di sinilah sebuah kekuatan luar biasa yang sangat mendorong pelaku usaha kecil dan menengah terus bangkit dalam segala musim. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi.

Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran kita untuk mengembangkan UMKM di Indonesia demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional. Menurut Wakil Ketua Kadin Indonesia dalam jangka lima tahun terakhir kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) selalu diatas 50% dan sumbangsih UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di atas 90% (menurut Nuramalia Hasana, SE, M.Ak; Dr. Saparuddin Muhtar, M.Si; dan Indah Muliasari, SE, M.Ak, 2020: 6-7).

UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh, 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disahkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan diberlakukan efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa SAK EMKM dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai bentuk dukungan pelaku EMKM di Indonesia agar mereka mampu Menyusun laporan keuangan dengan sederhana, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman bagi UMKM diberbagai bidang usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

Pada SAK EMKM, komponen laporan keuangan menjadi lebih sederhana menjadi :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode/Laporan Kinerja
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan

Catatan yang menarik pada SAK EMKM adalah ketiadaan laporan arus kas dengan pertimbangan bahwa laporan ini dipandang terlalu rumit untuk disusun oleh UMKM sehingga masuk dalam pengecualian.

Laporan keuangan adalah dokumentasi resmi yang berisi informasi keuangan perusahaan yang telah diolah dalam bentuk tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari proses akuntansi, karena memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam bisnis UMKM, laporan keuangan tidak hanya diperlukan disaat kondisi bisnis UMKM sedang mendesak saja. Secara umum, laporan keuangan dapat memudahkan dalam pengelolaan bisnis, termasuk usaha laundry. Lebih dari sekedar mencatat biaya operasional dan pendapatan, laporan keuangan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menyusun laporan keuangan untuk bisnis laundry membantu pemilik dalam mengambil keputusan strategis. Misalnya saja untuk merencanakan investasi dalam peralatan baru, mengevaluasi efisiensi operasional, hingga mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan layanan. Objek penelitian yang ingin diteliti adalah Usaha Laundry Aladin Curup yang beralamatkan Jl.

Moh. Husni Thamrin, Air Rambai, kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Usaha Laundry Aladin Curup telah berdiri sejak September 2022 hingga sekarang.

Usaha Laundry Aladin Curup belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam menyusun laporan keuangannya. Usaha Laundry Aladin Curup hanya menyajikan catatan-catatan kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana dan tidak beraturan sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada usaha Laundry Aladin curup ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha dan kebutuhan internal, laporan keuangan juga bisa digunakan untuk keperluan pihak eksternal, seperti investor atau pemberi pinjaman, hingga petugas pajak. Umumnya, pihak eksternal tersebut membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kesehatan finansial bisnis dan potensi pengembalian investasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Usaha Laundry Aladin Curup dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Transaksi-transaksi pada Usaha Laundry Aladin Curup hanya dicatat dalam sebuah buku penerimaan dan pengeluaran kas;
2. Usaha Laundry Aladin Curup belum menyusun laporan keuangan;

3. Belum mempunyai tenaga administrasi keuangan yang memadai untuk menangani akuntansi perusahaan;
4. Belum mendapatkan sosialisasi mengenai pengimplementasian SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dari pemerintah; dan
5. Belum mengimplementasikan standar akuntansi keuangan-entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM) dalam penyusunan laporannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka peneliti membatasi hanya pada masalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM ) pada Usaha Laundry Aladin Curup pada Triwulan IV tahun 2023.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan Posisi Keuangan pada Usaha Laundry Aladin Curup pada triwulan IV tahun 2023?
2. Bagaimana penyusunan laporan Laba Rugi pada Usaha Laundry Aladin Curup pada triwulan IV tahun 2023?
3. Bagaimana penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Usaha Laundry Aladin Curup pada triwulan IV tahun 2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui laporan Posisi Keuangan pada Usaha Laundry Aladin Curup pada Triwulan IV tahun 2023.
2. Mengetahui laporan Laba Rugi pada Usaha Laundry Aladin Curup pada Triwulan IV tahun 2023.
3. Mengetahui Catatan Atas Laporan Keuangan pada Usaha Laundry Aladin Curup pada Triwulan IV tahun 2023.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis.

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dan dapat menambah wawasan mengenai objek yang diteliti, yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

2. Secara Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Bagi Usaha Laundry Aladin Curup.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi pemilik usaha Usaha Laundry Aladin Curup dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM untuk periode tahun berikutnya.

b. Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya pengetahuan peneliti, terutama yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM bagi UMKM.

c. Bagi Program Studi Politeknik Raflesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan umpan balik bagi program studi akuntansi untuk memberikan pembekalan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pada para mahasiswa, terutama mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM bagi UMKM.

d. Bagi Peneliti Lanjutan dan Pembaca.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan bagi para peneliti dan sebagai bahan bacaan bagi para pembaca.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Akuntansi Keuangan**

###### **a. Pengertian Akuntansi Keuangan**

Menurut Sugiarto (2002), akuntansi keuangan adalah bidang dalam akuntansi yang berfokus pada penyiapan sebuah laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan secara berkala.

Menurut Kieso (2013), akuntansi keuangan merupakan serangkaian proses yang berkaitan dalam pelaporan keuangan oleh pengguna laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk pihak ketiga.

##### **2. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Isnawan (2012) “laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang memberikan informasi keuangan pada suatu perusahaan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang sangat penting di dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan dan akan memberikan informasi kepada pihak internal dan pihak eksternal terhadap kinerja perusahaan

selama satu periode akuntansi. Tujuan laporan keuangan menurut SAK-EMKM adalah guna memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Harahap (2017) tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi. Menurut Sofyan (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang mengenai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang digunakan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut Irham (2012:24) :

- 1) Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satu

- 2) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
- 3) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 4) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

### **3. Fungsi Laporan Keuangan**

#### **a. Menggambarkan kondisi perusahaan**

Laporan keuangan adalah gambaran nyata yang tertuang dalam bentuk angka real yang menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan secara keseluruhan. Dari laporan tersebut kita dapat melihat apakah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau kerugian. Atau dapat juga melihat apakah arus kas yang keluar masuk berjalan dengan lancar pada periode sebelumnya, dan lain sebagainya. Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan itulah yang kemudian menunjukkan bagaimana keadaan perusahaan pada suatu periode. Jika perusahaan berada dalam kondisi laba atau tidak ada masalah dalam arus kas serta aset yang dimiliki, berarti bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi yang baik. Dan jika laporan keuangan menunjukkan yang sebaliknya, berarti kondisi perusahaan perlu dikhawatirkan karena berada dalam situasi yang tidak baik.

### **b. Bahan evaluasi kinerja, perencanaan, dan keputusan**

Dengan adanya laporan keuangan yang menggambarkan keadaan dan kondisi perusahaan, pihak manajerial perusahaan juga dapat menggunakan laporan tersebut untuk mengevaluasi kinerja. Misalnya dari laporan keuangan dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami kerugian pada periode ini, maka pihak manajerial akan mengevaluasi apa yang menyebabkan hal itu terjadi dan berusaha untuk mengatasinya. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk kegiatan operasional perusahaan selanjutnya. Misalnya perusahaan mengalami keuntungan pada periode kemarin karena hasil penjualan produk baru yang melejit, maka perusahaan dapat merencanakan untuk meningkatkan kuantitas produksi atau memperluas pangsa pasar. Hal ini juga menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pertimbangan membuat keputusan oleh perusahaan.

### **c. Bentuk pertanggungjawaban perusahaan**

Sebagaimana namanya, laporan keuangan adalah bentuk laporan dari kegiatan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang terkait. Dalam pihak internal saja, laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab bagian keuangan kepada pihak manajerial dan dewan direksi. Sedangkan kepada pihak eksternal seperti para pemegang saham yang memberikan modal untuk perusahaan, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana mereka

oleh perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan bentuk bukti pada pemerintah bahwa perusahaan telah menjalankan operasional dengan baik tanpa melanggar hukum yang berlaku.

#### **d. Menunjukkan kredibilitas perusahaan**

perusahaan, yang kemudian mempengaruhi kepercayaan yang diberikan pada perusahaan. Kredibilitas dan kepercayaan merupakan dua hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis dalam skala apapun, kecil maupun besar. Kredibilitas perusahaan juga akan sangat mempengaruhi calon investor yang akan menaruh saham pada perusahaan, dimana mereka akan lebih percaya pada perusahaan yang berkedibilitas baik. Bukan hanya itu, kredibilitas juga mempengaruhi image perusahaan di mata publik atau masyarakat umum. Karena itu sekarang sudah banyak perusahaan yang memberikan akses kepada publik untuk dapat melihat laporan keuangan milik mereka secara transparan.

#### **4. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM**

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016);

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas

- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Jilma Dewi Ayu Ningtyas, 2017:13)
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal (Jilma Dewi Ayu Ningtyas, 2017:13)

Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria :

- 1) Manfaat ekonomik yang terkait pos-pos asset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir kedalam atau keluar entitas
- 2) Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat dikukur dan andal

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK- EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan entitas meliputi;

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Asset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

2. Laporan laba rugi selama periode.

Laporan laba rugi entitas meliputi;

- a. Pendapatan
  - b. Beban keuangan
  - c. Beban pajak
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan meliputi;

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK-EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

### **5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif milik perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian langsung dari Usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. ( Undang-Undang No.20, 2008) UMKM sebenarnya memiliki berbagai definisi. Pertama berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dengan kriteria :

1) Usaha mikro

- a) Kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) diluar aset tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

2) Usaha kecil

a) Kekayaan bersih Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) non aset tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)

3) Usaha menengah

a) Kekayaan bersih Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000(sepuluh milyar rupiah) dengan mengecualikan aset tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Hasil penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000,00(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00(lima puluh milyar rupiah) (rahayu,2020, hal 1)

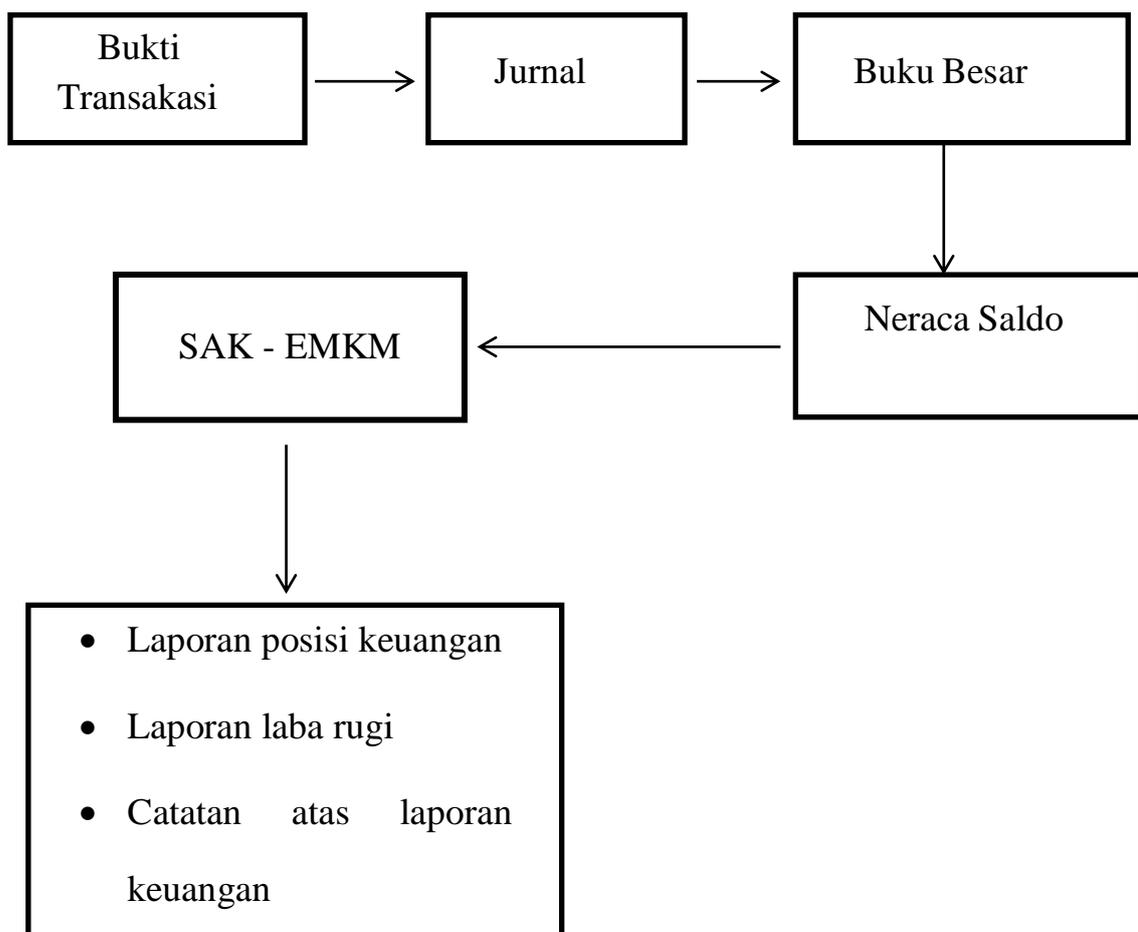
Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20- 99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih. (Ningtyas, 2017)

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian adalah alur analisis yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang diambil peneliti yang merupakan kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melihat catatan keuangan pada Usaha Laundry Aladin curup setiap bulannya selama satu periode, yaitu pada tahun 2023.
- b. Melakukan proses akuntansi atau siklus akuntansi dari catatan keuangan yang telah diterima, mulai dari: (a) Menjurnal, (a) Memposting ke Buku Besar (c) Membuat Neraca Saldo, (d) Membuat Jurnal Penyesuaian; dan (e) Menyusun Kertas Kerja.
- c. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**



*Sumber: Faiz dan Nabela (2016 : 9-10)*

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM) pada Usaha Laundry Aladin curup pada Triwulan IV 2023?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Laundry Aladin curup yang beralamatkan Jl. Moh. Husni Thamrin, Air Rambai, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong , Bengkulu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis data yaitu analisis data kualitatif. Menurut Mardalis (2010) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM Usaha Laundry Aladin curup guna penyusunan laporan keuangannya berdasarkan SAK-EMKM.

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Laundry Aladin curup guna penyusunan Laporan Keuangannya berdasarkan SAK-EMKM yang merupakan objek dari penelitian ini. Alasan pemilihan objek penelitian ini adalah karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang dibahas dan diteliti pada UMKM usaha Laundry Aladin curup, seperti: (1) belum memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, (2) laporan keuangan yang disusun hanya

berdasarkan rekapitulasi dari transaksi- transaksi harian, (3) belum mengetahui tentang SAK-EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM. Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hanya pada masalah penyusunan laporan keuangan pada UMKM Usaha Laundry Aladin curup untuk Periode Desember Tahun 2023 berdasarkan SAK- EMKM berupa: (1) Laporan Laba-Rugi; (2) Laporan Posisi Keuangan atau Neraca; (3) Catatan atas Laporan Keuangan.

Penelitian ini dilakukan secara langsung, sehingga peneliti dapat mengamati kondisi sebenarnya yang ada pada objek penelitian. Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti.

**Gambar 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian (*Time Schedule*)**

Keterangan	Tahun 2024											
	Juni				Juli				Agustus			
Minggu Ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pemilihan Tempat												
2. Pengajuan Judul												
3. Mengurus Izin Penelitian												

4. Pengumpulan Data													
5. Pengolahan Data													
6. Penyusunan Laporan													
7. Persiapan Ujian Tugas Akhir													

## B. Definisi Operasional Penelitian

Peneliti menggunakan definisi operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Jasa Laundry

#### a) Penerimaan kas

Kas yang diterima laundry berupa uang tunai, penerimaan kas bisa berasal dari transaksi perusahaan, penjualan tunai, pelunasan piutang, dan transaksi lainnya.

#### b) Pengeluaran kas

Pengeluaran kas pada laundry bisa berupa pembelian barang secara tunai, pembelian perlengkapan usaha, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran hutang.

### 2. Biaya-biaya Pada jasa Laundry

#### a) Biaya operasional

Biaya yang perlu diperhitungkan, seperti biaya air, listrik, deterjen, dan gaji karyawan.

#### b) Modal usaha

Modal usaha laundry meliputi sewa tempat, mesin cuci, lemari, penjemur, peralatan setrika, bahan baku (deterjen, pewangi, dll), gaji karyawan, dan modal kerja.

c) Biaya variabel

Biaya yang berubah–ubah tergantung jumlah cucian, seperti biaya deterjen, air, dan listrik untuk mesin cuci.

### **3. Laporan Posisi Keuangan**

Pada Laporan Posisi Keuangan,

- a) Total aset pada laporan posisi keuangan terdiri dari Aset Lancar yaitu Kas dan Aset Tidak Lancar yaitu Mesin cuci, mesin pengering, setrika uap, setrika biasa, lemari.
- b) Total Liabilitas dan Ekuitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari Modal Akhir dan Laba.

### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2015:115) menyatakan bahwa arti dari populasi adalah sekelompok orang/kejadian/segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Jadi populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas- kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok unit analisis objek atau pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi juga dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, peristiwa, dan lain-lain. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan keuangan berdasarkan SAK-

EMKM dan semua anggota atau orang-orang yang terlibat langsung dalam UMKM Usaha Laundry Aladin curup mulai dari pimpinan sampai dengan karyawan.

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2014;115) peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan (sampel)).

Sampel pada penelitian ini adalah semua anggota dan orang-orang yang terlibat langsung Dalam UMKM Usaha Laundry Aladin curup mulai dari pimpinan sampai dengan karyawan. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini populasi sekaligus sebagai sampel.

#### **D.Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengambilan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Pustaka.**

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur, buku bacaan, dan data-data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir.

##### **2. Studi Lapangan**

Studi Lapangan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber

dan diperoleh dari hasil penelitian terhadap hal yang akan diteliti secara langsung, meliputi:

**a. Observasi.**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung pada UMKM Usaha Laundry Aladin curup.

**b. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2014), wawancara merupakan proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung antara penanya dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik sekaligus pimpinan dan karyawan UMKM Usaha Laundry Aladin curup untuk meminta keterangan tentang objek yang diteliti.

**c. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai catatan, buku-buku, majalah, laporan, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian catatan-catatan dan arsip pada UMKM Usaha Laundry Aladin curup yaitu berupa foto-foto, catatan-catatan transaksi, laporan keuangan, profil perusahaan, dan lain sebagainya

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

## **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tidak melalui perantara. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari bukti transaksi selama satu periode dan wawancara mendalam dengan pihak UMKM Usaha Laundry Aladin curup dan Observasi langsung kelokasi UMKM Usaha Laundry Aladin curup.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh lainnya) seperti laporan keuangan dan laporan yang terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari data transaksi UMKM Usaha Laundry Aladin curup, serta artikel, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi kata-kata tertulis atau lisan dari fakta-fakta yang ditanyakan dan/atau diamati. Pendekatan ini diarahkan

untuk mendeskripsikan data secara holistik. Dalam pendekatan ini tidak diperlukan hipotesis yang disusun sejak awal penelitian, tidak memerlukan perlakuan (*treatment*), serta tidak terdapat pembatasan pada data akhir penelitian.

Aktivitas utama peneliti dalam penelitian kualitatif terfokus pada upaya mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses penelitian. dalam penelitian kualitatif setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik “Tri Anggulasi Data”.

Jadi dalam penelitian ini, setelah diperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, terkumpul melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis melalui teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data “Tri Anggulasi Data” yang meliputi tiga langkah yaitu: (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; dan (3) Verifikasi data .

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yang meliputi kegiatan:
  - a. Menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Usaha Laundry Aladin Curup; dan

- b. Merangkum data dalam suatu laporan penelitian yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti.
2. Penyajian data yang meliputi kegiatan:
- a. Merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis; dan
  - b. Menyajikan data dalam bentuk tabel.
3. Verifikasi data yang meliputi:
- a. Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara lebih teliti dan
  - b. Membuat kesimpulan hasil penelitian kualitatif secara utuh, menyeluruh, dan akurat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

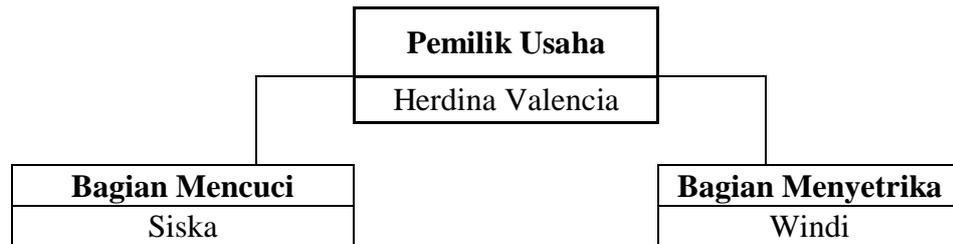
##### **1. Sejarah dan Gambaran Umum Usaha Laundry Aladin**

Laundry Aladin merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jasa laundry yang didirikan September 2022 oleh ibu Herdina Valencia yang beralamatkan Jl. Moh. Husni Thamrin, Air Rambai, Kecamatan. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Saat usaha ini dibuka hal ini dikarenakan melihat peluang usaha yang sedang merebak dipenjuru kota maupun desa serta memiliki pengalaman membuka usaha laundry rumahan ibu Dina memutuskan untuk membangun usaha laundry yang diberi nama “Laundry Aladin” yang diambil dari singkatan “ Laundry ala dina”.

Mengingat usaha laundry ini sangat diperlukan karena gaya hidup masyarakat yang serba praktis serta banyaknya kesibukan atas aktivitas masyarakat yang sangat padat membuat mereka tidak mempunyai waktu luang untuk mencuci dan menyetrika pakaian sehingga tidak sedikit sedikit orang yang memapnfaatkan pelayanan jasa laundry ini khususnya mahasiswa dan pegawai kantor/karyawan. Usaha yang ditawarkan Laundry Aladin berupa jasa mencuci dan menyetrika baju, celana, badcover, spre, gordyn, jaket, selimut, dan lain-lain. Laundry Aladin mulai beroperasi pada hari senin-sabtu pada pukul 07:00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dengan memiliki dua orang karyawan.

## 2. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing :

a) Pemilik

Bertanggung jawab atas jalannya Laundry Aladin , Menetapkan kebijakan umum bagi usaha Laundry, dan mengawasi kegiatan operasional

b) Bagian Mencuci

Bertanggung jawab terhadap semua proses pencucian

c) Bagian Menyetrika

Bertanggung jawab pada penyetrikaan cucian

## B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

### 1. Hasil Analisis Data

Data yang didapat melalui wawancara dengan pemilik usaha, bahwa dibutuhkan pencatatan yang akuntabel terkait dengan transaksi transaksi yang terkait seperti biaya gaji, biaya listrik dan air modal serta, laba yang didapat setiap bulannya. Berikut adalah daftar harga pada umkm Laundry Aladin.

**Tabel 4.1 Daftar Harga**

Nama Produk	Harga (@kg)
Cuci + Setrika Baju	Rp 5000
Bedcover	Rp 30.000
Selimut	Rp 25.000

*Sumber : data diolah 2024*

Kendala penyusunan laporan keuangan Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan kendala utama yang dialami oleh Laundry Aladin dalam menyusun laporan keuangan adalah meskipun pencatatan pada buku transaksi cukup detail dan tertata, namun pencatatan yang mendukung data-data untuk pembuatan laporan keuangan seperti catatan asset, pencatatan beban-beban usaha, an yang lainnya termasuk dengan operasional di Laundry Aladin.

Pemilik mengaku selama usahanya berdiri sampai saat ini, dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan pada usahanya itu, disebabkan karena ia tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi, dan tidak adanya sumber daya manusia untuk melakukan penyusunan laporan keuangan itu. Tidak adanya pengetahuan pemilik, pengurus, dan juga karyawan mengenai laporan keuangan sehingga UMKM Laundry Aladin ini masih menggunakan pencatatan secara manual.

## **2. Pembahasan**

a. Laporan Posisi Keuangan.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

b. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi ini, bisa memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu usaha atau perusahaan.

c. Catatan Atas Laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan. Tujuan pemberian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai informasi tambahan sekaligus penjelas informasi keuangan yang telah ada.

Penelitian ini akan mengusulkan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sesuai dengan SAK EMKM penelitian ini hanya akan menyajikan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

**Tabel 4.2 modal awal**

<b>Nomor</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Mesin cuci (2)	Rp 32.000.000
<b>2.</b>	Mesin pengering	Rp 10.000.000
<b>3.</b>	Setrika uap	Rp 2.000.000

<b>4.</b>	Setrika biasa	Rp 300.000
<b>5.</b>	Lemari	Rp 3.000.000
<b>6.</b>	Sewa gedung	Rp 1.500.000
<b>Total</b>		<b>Rp 48.800.000</b>

*Sumber: data diolah 2024*

**Tabel 4.3 Daftar Perlengkapan**

<b>Nomor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	Sabun cair
<b>2.</b>	Pewangi
<b>3.</b>	Plastik
<b>4.</b>	ATK
<b>5.</b>	Gas

*Sumber: data diolah*

**Tabel 4.4 Jurnal Umum**

Jurnal Umum			
Laundry Aladin			
Triwulan IV 2023			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/10/2023	Kas	Rp 100.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 100.000
02/10/2023	Kas	Rp 140.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 140.000
03/10/2023	Kas	Rp 232.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 232.000
03/10/2023	Perlengkapan	Rp 175.000	
	Kas		Rp 175.000
04/10/2023	Kas	Rp 81.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 81.000
04/10/2023	Perlengkapan	Rp 82.000	
	Kas		Rp 82.000
05/10/2023	Kas	Rp 163.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 163.000
06/10/2023	Kas	Rp 192.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 192.000
06/10/2023	Perlengkapan	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
07/10/2023	Kas	Rp 323.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 323.000
08/10/2023	Kas	Rp 212.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 212.000
08/10/2023	Biaya Gaji	Rp 230.000	
	Kas		Rp 230.000
09/10/2023	Kas	Rp 122.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 122.000
10/10/2023	Kas	Rp 114.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 114.000
10/10/2023	Perlengkapan	Rp 56.000	
	Kas		Rp 56.000

11/10/2023	Kas	Rp 228.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 228.000
11/10/2023	Perlengkapan	Rp 122.000	
	Kas		Rp 122.000
12/10/2023	Kas	Rp 90.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 90.000
12/10/2023	Prive	Rp 64.000	
	Kas		Rp 64.000
13/10/2023	Kas	Rp 250.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 250.000
13/10/2023	Perlengkapan	Rp 20.000	
	Kas		Rp 20.000
14/10/2023	Kas	Rp 107.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 107.000
14/10/2023	Perlengkapan	Rp 89.000	
	Kas		Rp 89.000
15/10/2023	Kas	Rp 142.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 142.000
16/10/2023	Kas	Rp 95.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 95.000
16/10/2023	Perlengkapan	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000
17/10/2023	Kas	Rp 177.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 177.000
17/10/2023	Perlengkapan	Rp 98.000	
	Kas		Rp 98.000
18/10/2023	Kas	Rp 110.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 110.000
19/10/2023	Kas	Rp 170.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 170.000
20/10/2023	Kas	Rp 271.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 271.000
20/10/2023	Perlengkapan	Rp 75.000	
	Kas		Rp 75.000

21/10/2023	Kas	Rp	121.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 121.000
21/10/2023	Perlengkapan	Rp	48.000	
	Kas			Rp 48.000
22/10/2023	Kas	Rp	165.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 165.000
23/10/2023	Kas	Rp	241.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 241.000
23/10/2023	Perlengkapan	Rp	50.000	
	Kas			Rp 50.000
24/10/2023	Kas	Rp	96.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 96.000
25/10/2023	Kas	Rp	29.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 29.000
25/10/2023	Perlengkapan	Rp	50.000	
	Kas			Rp 50.000
26/10/2023	Kas	Rp	121.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 121.000
26/10/2023	Perlengkapan	Rp	64.000	
	Kas			Rp 64.000
27/10/2023	Kas	Rp	166.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 166.000
28/10/2023	Kas	Rp	145.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 145.000
28/10/2023	Perlengkapan	Rp	65.000	
	Kas			Rp 65.000
29/10/2023	Kas	Rp	198.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 198.000
29/10/2023	Perlengkapan	Rp	50.000	
	Kas			Rp 50.000
30/10/2023	Kas	Rp	107.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 107.000
31/10/2023	Kas	Rp	50.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 50.000
31/10/2023	Biaya Gaji	Rp	1.800.000	
	Prive	Rp	64.000	
	Biaya lain-lain	Rp	10.000	
	Kas			Rp 1.874.000

Sumber: data diolah 2024

31/10/2023	Biaya Listrik dan air	Rp 182.000	
	Kas		Rp 182.000
31/10/2023	Biaya Sewa	Rp 1.500.000	
	Modal		Rp 1.500.000
01/11/2023	Kas	Rp 27.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 27.000
02/11/2023	Kas	Rp 127.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 127.000
03/11/2023	Kas	Rp 231.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 231.000
04/11/2023	Perlengkapan	Rp 208.000	
	Kas		Rp 208.000
04/11/2023	Kas	Rp 139.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 139.000
05/11/2023	Kas	Rp 170.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 170.000
06/11/2023	Kas	Rp 131.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 131.000
07/11/2023	Kas	Rp 184.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 184.000
07/11/2023	Perlengkapan	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000
08/11/2023	Kas	Rp 61.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 61.000
08/11/2023	Perlengkapan	Rp 54.000	
	Kas		Rp 54.000
09/11/2023	Kas	Rp 86.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 86.000
10/11/2023	Kas	Rp 139.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 139.000
11/11/2023	Kas	Rp 154.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 154.000
12/11/2023	Kas	Rp 129.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 129.000
12/11/2023	Perlengkapan	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000

13/11/2023	Kas	Rp 27.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 27.000
13/11/2023	Perlengkapan	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
14/11/2023	Kas	Rp 161.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 161.000
14/11/2023	Perlengkapan	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
15/11/2023	Kas	Rp 149.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 149.000
16/11/2023	Kas	Rp 96.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 96.000
17/11/2023	Perlengkapan	Rp 75.000	
	Kas		Rp 75.000
17/11/2023	Kas	Rp 256.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 256.000
18/11/2023	Kas	Rp 389.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 389.000
18/11/2023	Perlengkapan	Rp 70.000	
	Kas		Rp 70.000
19/11/2023	Kas	Rp 266.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 266.000
19/11/2023	Perlengkapan	Rp 75.000	
	Kas		Rp 75.000
20/11/2023	Kas	Rp 162.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 162.000
21/11/2023	Kas	Rp 46.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 46.000
22/11/2023	Kas	Rp 67.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 67.000
23/11/2023	Kas	Rp 142.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 142.000
23/11/2023	Perlengkapan	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000

24/11/2023	Kas	Rp	232.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 232.000
24/11/2023	Perlengkapan	Rp	83.000	
	Kas			Rp 83.000
25/11/2023	Kas	Rp	255.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 255.000
26/11/2023	Kas	Rp	169.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 169.000
27/11/2023	Kas	Rp	111.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 111.000
27/11/2023	Perlengkapan	Rp	75.000	
	Kas			Rp 75.000
28/11/2023	Perlengkapan	Rp	23.000	
	Kas			Rp 23.000
28/11/2023	Kas	Rp	72.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 72.000
29/11/2023	Perlengkapan	Rp	25.000	
	Kas			Rp 25.000
29/11/2023	Kas	Rp	93.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 93.000
30/11/2023	Kas	Rp	133.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 133.000
31/11/2023	Biaya Gaji	Rp	2.000.000	
	Biaya listrik dan air	Rp	182.000	
	Kas			Rp 2.182.000
31-11-2023	Biaya Sewa	Rp	1.500.000	
	Modal			Rp 1.500.000
01/12/2023	Kas	Rp	310.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 310.000
01/12/2023	Perlengkapan	Rp	46.000	
	Kas			Rp 46.000
02/12/2023	Kas	Rp	306.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 306.000
02/12/2023	Perlengkapan	Rp	50.000	
	Kas			Rp 50.000
03/12/2023	Kas	Rp	100.000	
	Pendapatan Jasa			Rp 100.000

03/12/2023	Perlengkapan	Rp 75.000	
	Kas		Rp 75.000
04/12/2023	Kas	Rp 207.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 207.000
05/12/2023	Kas	Rp 118.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 118.000
05/12/2023	Perlengkapan	Rp 49.000	
	Kas		Rp 49.000
06/12/2023	Kas	Rp 162.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 162.000
07/12/2023	Kas	Rp 66.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 66.000
08/12/2023	Kas	Rp 150.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 150.000
09/12/2023	Kas	Rp 418.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 418.000
09/12/2023	Perlengkapan	Rp 100.000	
	Kas		Rp 100.000
10/12/2023	Kas	Rp 139.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 139.000
10/12/2023	Perlengkapan	Rp 48.000	
	Kas		Rp 48.000
11/12/2023	Kas	Rp 398.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 398.000
12/12/2023	Kas	Rp 147.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 147.000
13/12/2023	Kas	Rp 187.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 187.000
13/12/2023	Perlengkapan	Rp 27.000	
	Kas		Rp 27.000
14/12/2023	Kas	Rp 167.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 167.000
14/12/2023	Perlengkapan	Rp 95.000	
	Kas		Rp 95.000
15/12/2023	Kas	Rp 315.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 315.000
15/12/2023	Perlengkapan	Rp 71.000	
	Kas		Rp 71.000
16/12/2023	Kas	Rp 320.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 320.000

17/12/2023	Perlengkapan	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000
17/12/2023	Kas	Rp 161.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 161.000
18/12/2023	Perlengkapan	Rp 19.000	
	Kas		Rp 19.000
18/12/2023	Kas	Rp 240.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 240.000
19/12/2023	Kas	Rp 73.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 73.000
20/12/2023	Kas	Rp 230.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 230.000
20/12/2023	Perlengkapan	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
21/12/2023	Kas	Rp 220.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 220.000
22/12/2023	Kas	Rp 440.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 440.000
22/12/2023	Perlengkapan	Rp 50.000	
	Kas		Rp 50.000
23/12/2023	Kas	Rp 254.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 254.000
23/12/2023	Perlengkapan	Rp 25.000	
	Kas		Rp 25.000
25/12/2023	Perlengkapan	Rp 23.000	
	Kas		Rp 23.000
30/12/2023	Kas	Rp 288.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 288.000
31/12/2023	Kas	Rp 226.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 226.000
31/12/2023	Biaya Gaji	Rp 2.000.000	
	Biaya listrik dan air	Rp 182.000	
	Kas		Rp 2.182.000
31/12/2023	Biaya Sewa	Rp 1.500.000	
	Modal		Rp 1.500.000
JUMLAH		Rp 28.778.000	Rp 28.778.000

Tabel 4.5 Buku Besar

Buku Besar						
Laundry Aladin						
Periode Triwulan IV 2023						
Nama Akun: Kas						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1 Saldo					
	1 Pendapatan		Rp 100.000		Rp 100.000	
	2 Pendapatan		Rp 140.000		Rp 240.000	
	3 Pendapatan		Rp 232.000		Rp 472.000	
	3 Pembelian			Rp 175.000	Rp 297.000	
	4 Pendapatan		Rp 81.000		Rp 378.000	
	4 Pembelian			Rp 82.000	Rp 296.000	
	5 Pendapatan		Rp 163.000		Rp 459.000	
	6 Pendapatan		Rp 192.000		Rp 651.000	
	6 Pembelian			Rp 50.000	Rp 601.000	
	7 Pendapatan		Rp 323.000		Rp 924.000	
	8 Pendapatan		Rp 212.000		Rp 1.136.000	
	8 Pembayaran Gaji			Rp 230.000	Rp 906.000	
	9 Pendapatan		Rp 122.000		Rp 1.028.000	
	10 Pendapatan		Rp 114.000		Rp 1.142.000	
	10 Pembelian			Rp 56.000	Rp 1.086.000	
	11 Pendapatan		Rp 228.000		Rp 1.314.000	
	11 Pembelian			Rp 122.000	Rp 1.192.000	
	12 Pendapatan		Rp 90.000		Rp 1.282.000	
	12 Prive			Rp 64.000	Rp 1.218.000	
	13 Pendapatan		Rp 250.000		Rp 1.468.000	
	13 Pembelian			Rp 20.000	Rp 1.448.000	
	14 Pendapatan		Rp 107.000		Rp 1.555.000	
	14 Pembelian			Rp 89.000	Rp 1.466.000	
	15 Pendapatan		Rp 142.000		Rp 1.608.000	
	16 Pendapatan		Rp 95.000		Rp 1.703.000	
	16 Pembelian			Rp 25.000	Rp 1.678.000	
	17 Pendapatan		Rp 177.000		Rp 1.855.000	
	17 Pembelian			Rp 98.000	Rp 1.757.000	
	18 Pendapatan		Rp 110.000		Rp 1.867.000	
	19 Pendapatan		Rp 170.000		Rp 2.037.000	
	20 Pendapatan		Rp 271.000		Rp 2.308.000	
	20 Pembelian			Rp 75.000	Rp 2.233.000	

	20	Pembelian		Rp 75.000	Rp 2.233.000	
	21	Pendapatan	Rp 121.000		Rp 2.354.000	
	21	Pembelian		Rp 48.000	Rp 2.306.000	
	22	Pendapatan	Rp 165.000		Rp 2.471.000	
	23	Pendapatan	Rp 241.000		Rp 2.712.000	
	23	Pembelian		Rp 50.000	Rp 2.662.000	
	24	Pendapatan	Rp 96.000		Rp 2.758.000	
	25	Pendapatan	Rp 29.000		Rp 2.787.000	
	25	Pembelian		Rp 50.000	Rp 2.737.000	
	26	Pendapatan	Rp 121.000		Rp 2.858.000	
	26	Pembelian		Rp 64.000	Rp 2.794.000	
	27	Pendapatan	Rp 166.000		Rp 2.960.000	
	28	Pendapatan	Rp 145.000		Rp 3.105.000	
	28	Pembelian		Rp 65.000	Rp 3.040.000	
	29	Pendapatan	Rp 198.000		Rp 3.238.000	
	29	Pembelian		Rp 50.000	Rp 3.188.000	
	30	Pendapatan	Rp 107.000		Rp 3.295.000	
	31	Pendapatan	Rp 50.000		Rp 3.345.000	
	31	Pembayaran		Rp 1.874.000	Rp 1.471.000	
	31	Listrik dan air		Rp 182.000	Rp 1.289.000	
11	1	Pendapatan	Rp 27.000		Rp 1.316.000	
	2	Pendapatan	Rp 127.000		Rp 1.443.000	
	3	Pendapatan	Rp 231.000		Rp 1.674.000	
	4	Pembelian		Rp 208.000	Rp 1.466.000	
	4	Pendapatan	Rp 139.000		Rp 1.605.000	
	5	Pendapatan	Rp 170.000		Rp 1.775.000	
	6	Pendapatan	Rp 131.000		Rp 1.906.000	
	7	Pendapatan	Rp 184.000		Rp 2.090.000	
	7	Pembelian		Rp 25.000	Rp 2.065.000	
	8	Pendapatan	Rp 61.000		Rp 2.126.000	
	8	Pembelian		Rp 54.000	Rp 2.072.000	
	9	Pendapatan	Rp 86.000		Rp 2.158.000	
	10	Pendapatan	Rp 139.000		Rp 2.297.000	
	11	Pendapatan	Rp 154.000		Rp 2.451.000	
	12	Pembelian		Rp 50.000	Rp 2.401.000	
	12	Pendapatan	Rp 129.000		Rp 2.530.000	
	13	Pembelian		Rp 50.000	Rp 2.480.000	
	13	Pendapatan	Rp 27.000		Rp 2.507.000	
	14	Pendapatan	Rp 161.000		Rp 2.668.000	

	14	Pembelian			Rp 50.000	Rp 2.618.000
	15	Pendapatan		Rp 149.000		Rp 2.767.000
	16	Pendapatan		Rp 96.000		Rp 2.863.000
	17	Pembelian			Rp 75.000	Rp 2.788.000
	17	Pendapatan		Rp 256.000		Rp 3.044.000
	18	Pendapatan		Rp 389.000		Rp 3.433.000
	18	Pembelian			Rp 70.000	Rp 3.363.000
	19	Pendapatan		Rp 266.000		Rp 3.629.000
	19	Pembelian			Rp 75.000	Rp 3.554.000
	20	Pendapatan		Rp 162.000		Rp 3.716.000
	21	Pendapatan		Rp 46.000		Rp 3.762.000
	22	Pendapatan		Rp 67.000		Rp 3.829.000
	23	Pendapatan		Rp 142.000		Rp 3.971.000
	23	Pembelian			Rp 25.000	Rp 3.946.000
	24	Pembelian			Rp 83.000	Rp 3.863.000
	24	Pendapatan		Rp 232.000		Rp 4.095.000
	25	Pendapatan		Rp 255.000		Rp 4.350.000
	26	Pendapatan		Rp 169.000		Rp 4.519.000
	27	Pendapatan		Rp 111.000		Rp 4.630.000
	27	Pembelian			Rp 75.000	Rp 4.555.000
	28	Pembelian			Rp 23.000	Rp 4.532.000
	29	Pendapatan		Rp 93.000		Rp 4.625.000
	29	Pembelian			Rp 25.000	Rp 4.600.000
	30	Pendapatan		Rp 133.000		Rp 4.733.000
	31	Pembayaran			Rp 2.182.000	Rp 2.551.000
12	1	Pendapatan		Rp 310.000		Rp 2.861.000
	1	Pembelian			Rp 46.000	Rp 2.815.000
	2	Pendapatan		Rp 306.000		Rp 3.121.000
	2	Pembelian			Rp 50.000	Rp 3.071.000
	3	Pendapatan		Rp 100.000		Rp 3.171.000
	3	Pembelian			Rp 75.000	Rp 3.096.000
	4	Pendapatan		Rp 207.000		Rp 3.303.000
	5	Pendapatan		Rp 118.000		Rp 3.421.000
	5	Pembelian			Rp 49.000	Rp 3.372.000
	6	Pendapatan		Rp 162.000		Rp 3.534.000

	7	Pendapatan		Rp 66.000		Rp 3.600.000	
	8	Pendapatan		Rp 150.000		Rp 3.750.000	
	9	Pendapatan		Rp 418.000		Rp 4.168.000	
	9	Pembelian			Rp 100.000	Rp 4.068.000	
	10	Pembelian			Rp 48.000	Rp 4.020.000	
	10	Pendapatan		Rp 139.000		Rp 4.159.000	
	11	Pendapatan		Rp 398.000		Rp 4.557.000	
	12	Pendapatan		Rp 147.000		Rp 4.704.000	
	13	Pendapatan		Rp 187.000		Rp 4.891.000	
	13	Pembelian			Rp 27.000	Rp 4.864.000	
	14	Pendapatan		Rp 167.000		Rp 5.031.000	
	14	Pembelian			Rp 95.000	Rp 4.936.000	
	15	Pembelian			Rp 71.000	Rp 4.865.000	
	15	Pendapatan		Rp 315.000		Rp 5.180.000	
	16	Pendapatan		Rp 320.000		Rp 5.500.000	
	17	Pembelian			Rp 25.000	Rp 5.475.000	
	17	Pendapatan		Rp 161.000		Rp 5.636.000	
	18	Pembelian			Rp 19.000	Rp 5.617.000	
	18	Pendapatan		Rp 240.000		Rp 5.857.000	
	19	Pendapatan		Rp 73.000		Rp 5.930.000	
	20	Pendapatan		Rp 230.000		Rp 6.160.000	
	20	Pembelian			Rp 50.000	Rp 6.110.000	
	21	Pendapatan		Rp 220.000		Rp 6.330.000	
	22	Pembelian			Rp 50.000	Rp 6.280.000	
	22	Pendapatan		Rp 440.000		Rp 6.720.000	
	23	Pendapatan		Rp 254.000		Rp 6.974.000	
	23	Pembelian			Rp 25.000	Rp 6.949.000	
	25	Pembelian			Rp 23.000	Rp 6.926.000	
	30	Pendapatan		Rp 288.000		Rp 7.214.000	
	31	Pendapatan		Rp 226.000		Rp 7.440.000	
	31	Pembayaran			Rp 2.182.000	Rp 5.258.000	

*Sumber: data diolah 2024*

Nama Akun: Perlengkapan						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1 Saldo					
	3 Pembelian		Rp 175.000		Rp 175.000	
	4 Pembelian		Rp 82.000		Rp 257.000	
	6 Pembelian		Rp 50.000		Rp 307.000	
	10 Pembelian		Rp 56.000		Rp 363.000	
	11 Pembelian		Rp 122.000		Rp 485.000	
	13 Pembelian		Rp 20.000		Rp 505.000	
	14 Pembelian		Rp 89.000		Rp 594.000	
	16 Pembelian		Rp 25.000		Rp 619.000	
	17 Pembelian		Rp 98.000		Rp 717.000	
	20 Pembelian		Rp 75.000		Rp 792.000	
	21 Pembelian		Rp 48.000		Rp 840.000	
	23 Pembelian		Rp 50.000		Rp 890.000	
	25 Pembelian		Rp 50.000		Rp 940.000	
	26 Pembelian		Rp 64.000		Rp 1.004.000	
	28 Pembelian		Rp 65.000		Rp 1.069.000	
	29 Pembelian		Rp 50.000		Rp 1.119.000	
11	4 Pembelian		Rp 208.000		Rp 1.327.000	
	7 Pembelian		Rp 25.000		Rp 1.352.000	
	8 Pembelian		Rp 54.000		Rp 1.406.000	
	12 Pembelian		Rp 50.000		Rp 1.456.000	
	13 Pembelian		Rp 50.000		Rp 1.506.000	
	14 Pembelian		Rp 50.000		Rp 1.556.000	
	17 Pembelian		Rp 75.000		Rp 1.631.000	
	18 Pembelian		Rp 70.000		Rp 1.701.000	
	19 Pembelian		Rp 75.000		Rp 1.776.000	
	23 Pembelian		Rp 25.000		Rp 1.801.000	
	24 Pembelian		Rp 83.000		Rp 1.884.000	
	27 Pembelian		Rp 75.000		Rp 1.959.000	
	28 Pembelian		Rp 23.000		Rp 1.982.000	
	29 Pembelian		Rp 25.000		Rp 2.007.000	

12	1	Pembelian		Rp 46.000		Rp 2.053.000	
	2	Pembelian		Rp 50.000		Rp 2.103.000	
	3	Pembelian		Rp 75.000		Rp 2.178.000	
	5	Pembelian		Rp 49.000		Rp 2.227.000	
	9	Pembelian		Rp 100.000		Rp 2.327.000	
	10	Pembelian		Rp 48.000		Rp 2.375.000	
	13	Pembelian		Rp 27.000		Rp 2.402.000	
	14	Pembelian		Rp 95.000		Rp 2.497.000	
	15	Pembelian		Rp 71.000		Rp 2.568.000	
	17	Pembelian		Rp 25.000		Rp 2.593.000	
	18	Pembelian		Rp 19.000		Rp 2.612.000	
	20	Pembelian		Rp 50.000		Rp 2.662.000	
	22	Pembelian		Rp 50.000		Rp 2.712.000	
	23	Pembelian		Rp 25.000		Rp 2.737.000	
	25	Pembelian		Rp 23.000		Rp 2.735.000	

Nama Akun: Biaya Gaji						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1					
	8		Rp 230.000		Rp 230.000	
	31		Rp 1.800.000		Rp 2.030.000	
11	31		Rp 2.000.000		Rp 4.030.000	
12	31		Rp 2.000.000		Rp 6.030.000	

Nama Akun: Biaya Listrik dan Air						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1					
	31		Rp 182.000		Rp 182.000	
11	31		Rp 182.000		Rp 364.000	
12	31		Rp 182.000		Rp 546.000	

Nama Akun: Biaya Lain-Lain						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1					
	31		Rp 10.000		Rp 10.000	

Nama Akun: Setrika Uap						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
12	1 Saldo				Rp 2.000.000	
Nama Akun: Setrika Biasa						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
12	1 Saldo				Rp 300.000	
Nama Akun: Lemari						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
12	1 Saldo				Rp 3.000.000	
Nama Akun: Biaya sewa						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1 Saldo					
	31 Pembayaran		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000	
11	31 Posting		Rp 1.500.000		Rp 3.000.000	
12	31 Posting		Rp 1.500.000		Rp 4.500.000	
Nama Akun: Modal						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
12	1 Saldo					Rp51.800.000
Nama Akun: Mesin Cuci						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
12	1 Saldo				#####	

Nama Akun: Mesin Pengering						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
12	1 Saldo				#####	
Nama Akun: Prive						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1 Saldo					
	12 Pembayaran		Rp 64.000		Rp 64.000	
	31 Pembayaran		Rp 64.000		Rp 128.000	

Nama Akun: Pendapatan Jasa						
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
10	1 Saldo					
	1 Pendapatan			Rp 100.000		Rp 100.000
	2 Pendapatan			Rp 140.000		Rp 240.000
	3 Pendapatan			Rp 232.000		Rp 472.000
	4 Pendapatan			Rp 81.000		Rp 553.000
	5 Pendapatan			Rp 163.000		Rp 716.000
	6 Pendapatan			Rp 192.000		Rp 908.000
	7 Pendapatan			Rp 323.000		Rp 1.231.000
	8 Pendapatan			Rp 212.000		Rp 1.443.000
	9 Pendapatan			Rp 122.000		Rp 1.565.000
	10 Pendapatan			Rp 114.000		Rp 1.679.000
	11 Pendapatan			Rp 228.000		Rp 1.907.000
	12 Pendapatan			Rp 90.000		Rp 1.997.000
	13 Pendapatan			Rp 250.000		Rp 2.247.000
	14 Pendapatan			Rp 107.000		Rp 2.354.000
	15 Pendapatan		\	Rp 142.000		Rp 2.496.000
	16 Pendapatan			Rp 95.000		Rp 2.591.000
	17 Pendapatan			Rp 177.000		Rp 2.768.000
	18 Pendapatan			Rp 110.000		Rp 2.878.000
	19 Pendapatan			Rp 170.000		Rp 3.048.000
	20 Pendapatan			Rp 271.000		Rp 3.319.000
	21 Pendapatan			Rp 121.000		Rp 3.440.000
	22 Pendapatan			Rp 165.000		Rp 3.605.000
	23 Pendapatan			Rp 241.000		Rp 3.846.000
	24 Pendapatan			Rp 96.000		Rp 3.942.000
	25 Pendapatan			Rp 29.000		Rp 3.971.000

	26	Pendapatan			Rp 121.000		Rp 4.092.000
	27	Pendapatan			Rp 166.000		Rp 4.258.000
	28	Pendapatan			Rp 145.000		Rp 4.403.000
	29	Pendapatan			Rp 198.000		Rp 4.601.000
	30	Pendapatan			Rp 107.000		Rp 4.708.000
	31	Pendapatan			Rp 50.000		Rp 4.758.000
11	1	Pendapatan			Rp 27.000		Rp 4.785.000
	2	Pendapatan			Rp 127.000		Rp 4.912.000
	3	Pendapatan			Rp 231.000		Rp 5.143.000
	4	Pendapatan			Rp 139.000		Rp 5.282.000
	5	Pendapatan			Rp 170.000		Rp 5.452.000
	6	Pendapatan			Rp 131.000		Rp 5.583.000
	7	Pendapatan			Rp 184.000		Rp 5.767.000
	8	Pendapatan			Rp 61.000		Rp 5.828.000
	9	Pendapatan			Rp 86.000		Rp 5.914.000
	10	Pendapatan			Rp 139.000		Rp 6.053.000
	11	Pendapatan			Rp 154.000		Rp 6.207.000
	12	Pendapatan			Rp 129.000		Rp 6.336.000
	13	Pendapatan			Rp 27.000		Rp 6.363.000
	14	Pendapatan			Rp 161.000		Rp 6.524.000
	15	Pendapatan		\	Rp 149.000		Rp 6.673.000
	16	Pendapatan			Rp 96.000		Rp 6.769.000
	17	Pendapatan			Rp 256.000		Rp 7.025.000
	18	Pendapatan			Rp 389.000		Rp 7.414.000
	19	Pendapatan			Rp 266.000		Rp 7.680.000
	20	Pendapatan			Rp 162.000		Rp 7.842.000
	21	Pendapatan			Rp 46.000		Rp 7.888.000
	22	Pendapatan			Rp 67.000		Rp 7.955.000
	23	Pendapatan			Rp 142.000		Rp 8.097.000
	24	Pendapatan			Rp 232.000		Rp 8.329.000
	25	Pendapatan			Rp 255.000		Rp 8.584.000
	26	Pendapatan			Rp 169.000		Rp 8.753.000
	27	Pendapatan			Rp 111.000		Rp 8.864.000
	29	Pendapatan			Rp 93.000		Rp 8.957.000
	30	Pendapatan			Rp 133.000		Rp 9.090.000

12	1	Pendapatan			Rp 310.000		Rp 9.400.000
	2	Pendapatan			Rp 306.000		Rp 9.706.000
	3	Pendapatan			Rp 100.000		Rp 9.806.000
	4	Pendapatan			Rp 207.000		Rp 10.013.000
	5	Pendapatan			Rp 118.000		Rp 10.131.000
	6	Pendapatan			Rp 162.000		Rp 10.293.000
	7	Pendapatan			Rp 66.000		Rp 10.359.000
	8	Pendapatan			Rp 150.000		Rp 10.509.000
	9	Pendapatan			Rp 418.000		Rp 10.927.000
	10	Pendapatan			Rp 139.000		Rp 11.066.000
	11	Pendapatan			Rp 398.000		Rp 11.464.000
	12	Pendapatan			Rp 147.000		Rp 11.611.000
	13	Pendapatan			Rp 187.000		Rp 11.798.000
	14	Pendapatan			Rp 167.000		Rp 11.965.000
	15	Pendapatan		\	Rp 315.000		Rp 12.280.000
	16	Pendapatan			Rp 320.000		Rp 12.600.000
	17	Pendapatan			Rp 161.000		Rp 12.761.000
	18	Pendapatan			Rp 240.000		Rp 13.001.000
	19	Pendapatan			Rp 73.000		Rp 13.074.000
	20	Pendapatan			Rp 230.000		Rp 13.304.000
	21	Pendapatan			Rp 220.000		Rp 13.524.000
	22	Pendapatan			Rp 440.000		Rp 13.964.000
	23	Pendapatan			Rp 254.000		Rp 14.218.000
	30	Pendapatan			Rp 288.000		Rp 14.506.000
	31	Pendapatan			Rp 201.000		Rp 14.707.000

**Tabel 4.6 Neraca Saldo**

Neraca Saldo			
Laundry Aladin			
Triwulan IV 2023			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	Rp 5.258.000	
	Perlengkapan	Rp 2.735.000	
	Mesin Cuci	Rp 32.000.000	
	Mesin Pengering	Rp 10.000.000	
	Setrika Uap	Rp 2.000.000	
	Setrika Biasa	Rp 300.000	
	Lemari	Rp 3.000.000	
	Biaya Gaji	Rp 6.030.000	
	Biaya Listrik dan Air	Rp 546.000	
	Biaya Lain-lain	Rp 10.000	
	Biaya Sewa	Rp 4.500.000	
	Prive	Rp 128.000	
	Modal		Rp 51.800.000
	Pendapatan Jasa		Rp 14.707.000
	Jumlah	Rp 66.507.000	Rp 66.507.000

Sumber: data diolah 2024

**Tabel 4.7 Jurnal Penyesuaian**

Jurnal Penyesuaian			
Laundry Aladin			
Triwulan IV 2023			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2023	Modal	Rp 4.500.000	
	Biaya Sewa		Rp 4.500.000
31/12/2023	Biaya Perlengkapan	Rp 2.735.000	
	Perlengkapan		Rp 2.735.000
	JUMLAH	Rp 7.235.000	Rp 7.235.000

**Tabel 4.8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			
Laundry Aladin			
Triwulan IV 2023			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	Rp 5.258.000	
	Perlengkapan	Rp -	
	Mesin Cuci	Rp 32.000.000	
	Mesin Pengering	Rp 10.000.000	
	Setrika Uap	Rp 2.000.000	
	Setrika Biasa	Rp 300.000	
	Lemari	Rp 3.000.000	
	Biaya Gaji	Rp 6.030.000	
	Biaya Listrik dan Air	Rp 546.000	
	Biaya Lain-lain	Rp 10.000	
	Biaya Perlengkapan	Rp 2.735.000	
	Biaya Sewa	Rp -	
	Prive	Rp 128.000	
	Modal		Rp 47.300.000
	Pendapatan Jasa		Rp 14.707.000
	Jumlah	Rp 62.007.000	Rp 62.007.000

*Sumber: data diolah 2024*

**Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi**

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Laundry Aladin</b>		
<b>Triwulan IV 2023</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa		Rp 14.707.000
<b>Beban</b>		
Biaya Gaji	Rp 6.030.000	
Biaya Perlengkapan	Rp 2.735.000	
Biaya Lain-lain	Rp 10.000	
Biaya Listrik dan Air	Rp 546.000	
Total Beban		Rp 9.321.000
<b>Laba</b>		Rp 5.386.000

*Sumber: data diolah 2024*

Berdasarkan laporan laba rugi yang disusun peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp.14.707.000 jumlah beban (Beban Listrik sebesar Rp. 546.000, Beban Gaji sebesar Rp. 6.030.000, Beban Perlengkapan Rp. 2.735.000, Beban Lain Rp. 10.000 total akun beban sebesar Rp. 9.321.000 Maka diperoleh laba sebesar Rp.5.386.000

**Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan	
Laundry Aladin	
Triwulan IV 2023	
<b>Aktiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas	Rp 5.258.000
Perlengkapan	Rp -
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>	
Mesin cuci	Rp 32.000.000
Mesin Pengering	Rp 10.000.000
Setrika Uap	Rp 2.000.000
Setrika Biasa	Rp 300.000
Lemari	Rp 3.000.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 52.558.000</b>
<b>Liabilitas</b>	
Hutang	Rp -
<b>Ekuitas</b>	
Modal Akhir	Rp 47.172.000
Laba	Rp 5.386.000
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp 52.558.000</b>

*Sumber: data diolah 2024*

**Tabel 4.11 Catatan Atas Laporan Keuangan**

<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
<b>Laundry Aladin</b>	
<b>Triwulan IV 2023</b>	
<b>1. Umum</b>	UMKM Laundry Aladin berdiri sejak tahun 2022 oleh pemilik laundry bernama Herdina Valencia. Usaha Laundry Aladin ini beralamat di Jl. Moh. Husni Thamrin, Air Rambai, Kec. Curup Kab. Rejang Lebong
<b>2. Kas</b>	Kas yang dimiliki oleh Umkm Laundry Aladin sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp. 5.258.000
<b>3. Piutang</b>	Dalam usahanya, Laundry Aladin tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya.
<b>4. Saldo Laba</b>	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Total laba Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 5.386.000
<b>5. Pendapatan</b>	Pendapatan UMKM Laundry Aladin adalah sebesar Rp. 14.707.000
<b>6. Beban</b>	Beban dalam menjalankan usaha UMKM Berkah Laundry adalah sebesar Rp. 9.321.000,

*Sumber: data diolah 2024*

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Laundry Aladin yang diketahui pencatatan laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual yaitu berupa buku transaksi kas masuk dan kas keluar saja. Oleh karena itu untuk membantu pemilik umkm menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM, penulis menyusun laporan keuangan untuk periode bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2023. setelah menyusun laporan keuangan dapat diketahui laba untuk bulan Oktober adalah sebesar Rp1.036.000,00, untuk bulan November mengalami penurunan keuntungan, laba sebesar Rp650.000,00, bulan Desember mengalami kenaikan kembali Rp1.935.000,00. Berikut adalah rincian:

1. Berdasarkan laporan laba rugi per Triwulan 2023 total pendapatan Rp14.707.000,00 total beban Rp9.321.000,00 dan diperoleh laba sebesar Rp5.386.000,00
2. Berdasarkan laporan posisi keuangan total aktiva Rp52.558.000,00 dan total ekuitas Rp52.558.000,00
3. Sedangkan CALK memuat informasi dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, dan diketahui juga kas pertriwulan IV 2023 Rp5.258.000,00

Dalam penelitian ini penulis membuat laporan keuangan pada Laundry Aladin menggunakan aplikasi Ms excel 2010 untuk mempermudah proses perhitungan dan pengolahan data. Jadi kesimpulan yang bisa penulis tarik dari

penelitian ini adalah pemilik bisa membuat laporan yang sederhana setiap bulannya untuk mengetahui apakah laba mengalami kenaikan atau penurunan.

## **B. Saran**

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Laundry Aladin yaitu kurang pengetahuan tentang informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penulis menyarankan kepada pemilik usaha untuk menggunakan aplikasi seperti Ms. Excel atau aplikasi lainnya. Apalagi sekarang dijamannya semua menggunakan aplikasi bukan hanya di laptop bisa juga menggunakan berbagai aplikasi di ponsel android. Contoh aplikasi yang mudah digunakan yaitu Lamikro yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Hamdani.2020.*Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*.Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasanah, N., Saparuddin Muhtar, & Indah Muliastari. (2020). “*Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*” (Cetakan Pertama). Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoarjo.
- Herwiyanti E., Ulfah P., dan Pratiwi M.2020. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*.Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Idiantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Idiantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis*. Yogyakarta : BPFE
- Isnawan, Ganjar (2012), *Akuntansi praktis untuk umkm*, Jakarta Timur : Laskar Aksara.
- Kieso. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: JohnWiley & Sons, Inc.
- Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. (2002) *Pengantar Akuntansi*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

